

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam perekonomian investasi merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Salim dan Budi Sutrisno (2018:31) investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor luar negeri (asing) maupun dalam negeri (domestik) dalam berbagai usaha yang terbuka untuk investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi yang ditawarkan cukup beragam mulai dari investasi saham, obligasi, reksadana, mata uang asing, tanah, pendidikan, properti dan lain-lain.

Dari berbagai investasi yang ditawarkan pada masyarakat dihimbau agar memilih jenis investasi yang menguntungkan dan memiliki risiko yang lebih kecil. Tetapi tidak menutup kemungkinan apabila seorang investor memilih investasi yang berisiko tinggi maka keuntungan atau *feedback* yang diperoleh tinggi. Dana investasi masyarakat tersebut sangat diperlukan bagi pihak lembaga atau badan usaha seperti perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur yang memerlukan tambahan dana untuk kegiatan usahanya.

Karena pada umumnya tujuan perusahaan ialah untuk memperoleh keuntungan atau laba usaha. Maka dengan adanya investasi para investor sangat membantu dalam penambahan modal untuk

mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa menarik minat investor untuk berinvestasi salah satunya dengan cara menerbitkan saham perusahaan di pasar modal untuk dibeli oleh para investor. Keuntungan yang diperoleh apabila berinvestasi pada saham perusahaan ialah mendapatkan dividen (laba yang dibagikan kepada pemilik saham) dan *capital gain* (selisih dari harga jual dan harga beli) dari kepemilikan saham tersebut.

Sehingga dalam kondisi tersebut, perusahaan harus dinilai baik dari segi internal maupun eksternal seperti kondisi laporan keuangan perusahaan yang dinilai sehat atau baik untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor. Dengan adanya laporan keuangan tersebut guna mengetahui informasi mengenai kinerja dan perkembangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2007:2) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dari laporan keuangan tersebut para investor dapat mengetahui kinerja perusahaan khususnya keuntungan yang diperoleh dengan melihat rasio profitabilitas yang dihasilkan. Karena rasio ini menilai kemampuan manajemen dalam memperoleh laba. Salah satu alat ukur rasio profitabilitas ini adalah *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan hasil

(*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kamir, 2015:355).

Laba suatu perusahaan terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba tersebut perusahaan harus melakukan usaha yang maksimal guna mendapatkan laba diatas rata-rata, maka manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi beban (*expanses*) atas pendapatan (Darsono, 2007:55).

Untuk meningkatkan pendapatan tersebut, maka jumlah volume penjualan harus lebih ditingkatkan atau ditambah agar mendapatkan hasil yang lebih banyak, dengan melakukan penjualan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan secara tunai akan lebih cepat menghasilkan uang kembali dari hasil penjualan yang nantinya akan menjadi kas perusahaan. Sedangkan penjualan secara kredit dapat dijadikan strategi perusahaan atau kebijakan dalam meningkatkan volume penjualan yang nantinya akan menjadi piutang usaha.

Menurut Bambang Subroto dalam buku Mia Lasmi (2016:174) piutang adalah tagihan (klaim) kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa untuk kepentingan akuntansi. Untuk mengukur kinerja piutang usaha perusahaan dapat menggunakan rasio perputaran piutang yang dimana rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dan yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015:176).

Selain piutang, persediaan menjadi salah satu faktor bertambahnya jumlah volume penjualan dalam mempengaruhi jumlah laba. Persediaan merupakan sejumlah bahan atau barang yang disediakan oleh perusahaan, baik barang jadi, bahan mentah, maupun barang dalam proses yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen setiap saat (Margareta farah, 2011:38). Maka perlu dilakukan pengukuran mengenai perputaran persediaan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.

Disamping itu, modal yang digunakan perusahaan pun menentukan hasil dari pembagian laba perusahaan apakah modal yang digunakan modal sendiri atau dari pinjaman. Menurut Munawir (2007:82) *debt to asset ratio* merupakan rasio yang menunjukkan pentingnya dari sumber modal pinjaman (*relative importance of borrowed fund*) dan *margin of protection* atau tingkat keamanan yang dimiliki kreditor dengan menunjukkan tingkat solvabilitas perusahaan (likuiditas jangka panjang) dengan anggapan bahwa semua aktiva akan dapat direalisasi sesuai dengan yang dilaporkan dalam neraca.

Dari penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu lebih dari 10 tahun yaitu pada PT Aneka Tambang periode tahun 2007-2017. Pada halaman berikutnya akan disajikan data tabel dan gambar yang menunjukkan perkembangan perputaran piutang,

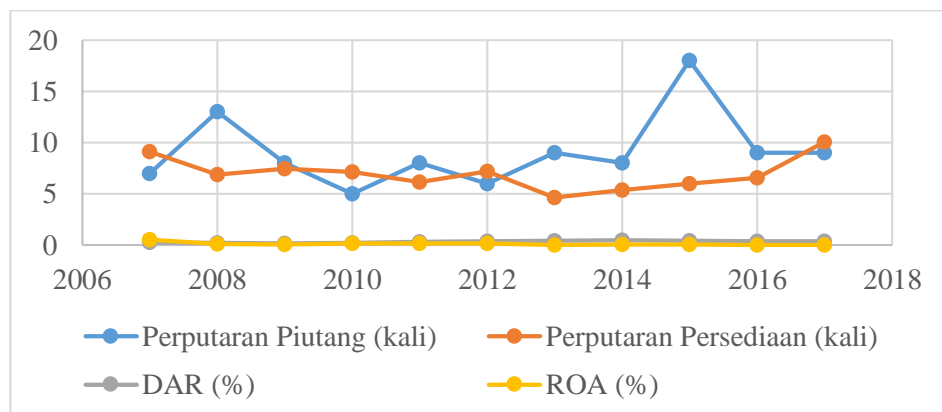
perputaran persediaan dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017 sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Data Perputaran Piutang Perputaran Persediaan dan DAR terhadap ROA PT Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017**

Tahun	Perputaran Piutang (kali)	Perputaran Persediaan (kali)	DAR (%)	ROA (%)
2007	7	9	27%	52%
2008	13	7	21%	12%
2009	8	7	18%	6%
2010	5	7	22%	15%
2011	8	6	29%	14%
2012	6	7	35%	17%
2013	9	5	41%	2%
2014	8	5	45%	4%
2015	18	6	40%	5%
2016	9	7	39%	1%
2017	9	10	38%	1%

Sumber: Laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk (data diolah kembali) 2019.

**Gambar 1**  
**Data Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan DAR terhadap ROA PT Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017**



Sumber: Data yang diolah oleh peneliti 2019.

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 menunjukkan data Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017 cenderung mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Dimulai dari data perputaran piutang pada tahun 2007 perputarannya sebanyak 7 kali dan pada tahun 2008 perputarannya mengalami kenaikan menjadi 13 kali. Pada periode tahun 2009 dan 2010 perputaran piutang mengalami penurunan nilai berturut-turut menjadi 8 kali dan 5 kali.

Pada periode tahun 2011 perputaran piutang mengalami kenaikan nilai kembali sebanyak 8 kali dan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 6 kali putaran. Namun pada periode tahun 2013 perputaran piutang mengalami kenaikan menjadi 9 kali dan pada tahun 2014 menurun kembali menjadi 8 kali putaran. Sedangkan pada periode tahun 2015 nilai perputaran piutang mengalami kenaikan tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebanyak 18 kali. Tetapi pada tahun 2016 dan 2017 menurun kembali dan perputarannya 9 kali.

Selanjutnya data perputaran persediaan pada periode tahun 2007 perputarannya sebanyak 9 kali dan pada tahun 2008-2010 mengalami penurunan tetapi tidak terlalu jauh masih dikisaran kali. Tetapi pada tahun 2011 perputaran persediaan mengalami penurunan menjadi 6 kali, tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 7 kali dan tahun 2013-2014 mengalami penurunan kembali menjadi 5 kali putaran. Sedangkan pada tahun 2015-

2017 perputaran persediaan terus mengalami kenaikan secara berturut-turut menjadi 6, 7, dan 10 kali putaran.

Data berikutnya yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada tahun 2007 sebesar 27% dan pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan nilai menjadi 21% untuk tahun 2008 dan 18% pada tahun 2009. Pada periode tahun 2010-2011 mengalami kenaikan nilai menjadi 22% dan 29%. Sedangkan pada tahun 2012-2014 nilai DAR terus mengalami kenaikan menjadi 35%, 41%, 41% dan 45%. Tetapi pada tahun 2015-2017 DAR mengalami penurunan kembali menjadi 40% untuk tahun 2015, 39% tahun 2016 dan 38% pada tahun 2017.

Data terakhir mengenai *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2007 sebesar 52% dan pada tahun 2008-2009 ROA mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 12% dan 6%. Tahun 2010 nilai ROA yang didapatkan perusahaan mengalami kenaikan menjadi 15% dan pada tahun 2011 menurun kembali menjadi 14% dan tahun 2012 naik kembali menjadi 17%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan nilai ROA kembali menjadi 2%, sedangkan tahun 2014-2015 mengalami kenaikan kembali masing-masing tahun menjadi 4% dan 5%. Tetapi pada tahun 2016-2017 nilai ROA mengalami penurunan kembali dan menjadi nilai terkecil dari periode-periode sebelumnya hanya sebesar 1%. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang akan diteliti mengenai bagaimana **Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka**

**Tambang Tbk periode tahun 2007-2017** dalam mengalami perubahannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti akan membatasi masalah yang menjadi pokok penelitian diantaranya:

1. Pada tahun 2008 tingkat Perputaran Piutang mengalami kenaikan dan Perputaran Persediaan dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan berakibat pada penurunan *Return on Assets* (ROA).
2. Pada tahun 2016 tingkat Perputaran Persediaan mengalami kenaikan dan Perputaran Piutang dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan berakibat pada penurunan *Return on Assets* (ROA).
3. Sedangkan pada tahun 2014 tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami kenaikan yang paling tinggi diantara periode lainnya dan perputaran piutang serta perputaran persediaan mengalami penurunan mengakibatkan kenaikan nilai *Return on Assets* (ROA).

## **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017?



2. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017?
4. Apakah terdapat pengaruh dari Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara bersama-sama

(simultan) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk dan membuktikan sejauhmana penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan keuangan ke depannya berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dari target-target yang telah tercapai.
- b. Penelitian ini sebagai bahan penilaian kinerja manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan apakah sudah tercapai atau tidak pada suatu periode.
- c. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan investor yang hendak menanamkan dana di PT Aneka Tambang Tbk dengan melihat perkembangan laba yang dihasilkan.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

## F. Kerangka Pemikiran Penelitian

Berikut ini yang menjadi kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) ialah rasio untuk mengukur seberapa cepat piutang dilunasi dalam satu tahun. Apabila perputaran piutang 4x, maka berarti bahwa rata-rata piutang tersebut dilunasi dalam jangka waktu  $360 \text{ hari} / 4 = 90 \text{ hari}$  (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:77). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Piter Tiong (2017), meneliti pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA yang artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang dapat diikuti peningkatan ROA pada PT Mitra Phinastika Mustika Tbk periode tahun 2012-2016.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Oktary Burdiansyah dkk (2016) mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

## **2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Perputaran persediaan merupakan rasio yang mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang. Pemikirannya adalah bahwa kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karena perubahan kebijakan persediaan. Kalau terjadi kenaikan persediaan yang tidak proposional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan persediaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:77).

Dalam penelitian Nina dan Ni Ketut Purnawati (2012) mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara positif terhadap ROA pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Sarjito Surya dkk (2017), bahwa pengaruh perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013.

## **3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Ruten on Assets* (ROA)**

Menurut Sartono (2015:121) *debt to asset ratio* merupakan rasio yang dimana total aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang. Apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko

yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Penggunaan utang dalam perusahaan mengandung tiga dimensi yaitu *pertama* dari pemberian kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, *kedua* dengan menggunakan utang perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan karena akan meningkatkan pada perusahaan dana, *ketiga* dengan menggunakan utang maka pemilik akan memperoleh dana serta tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

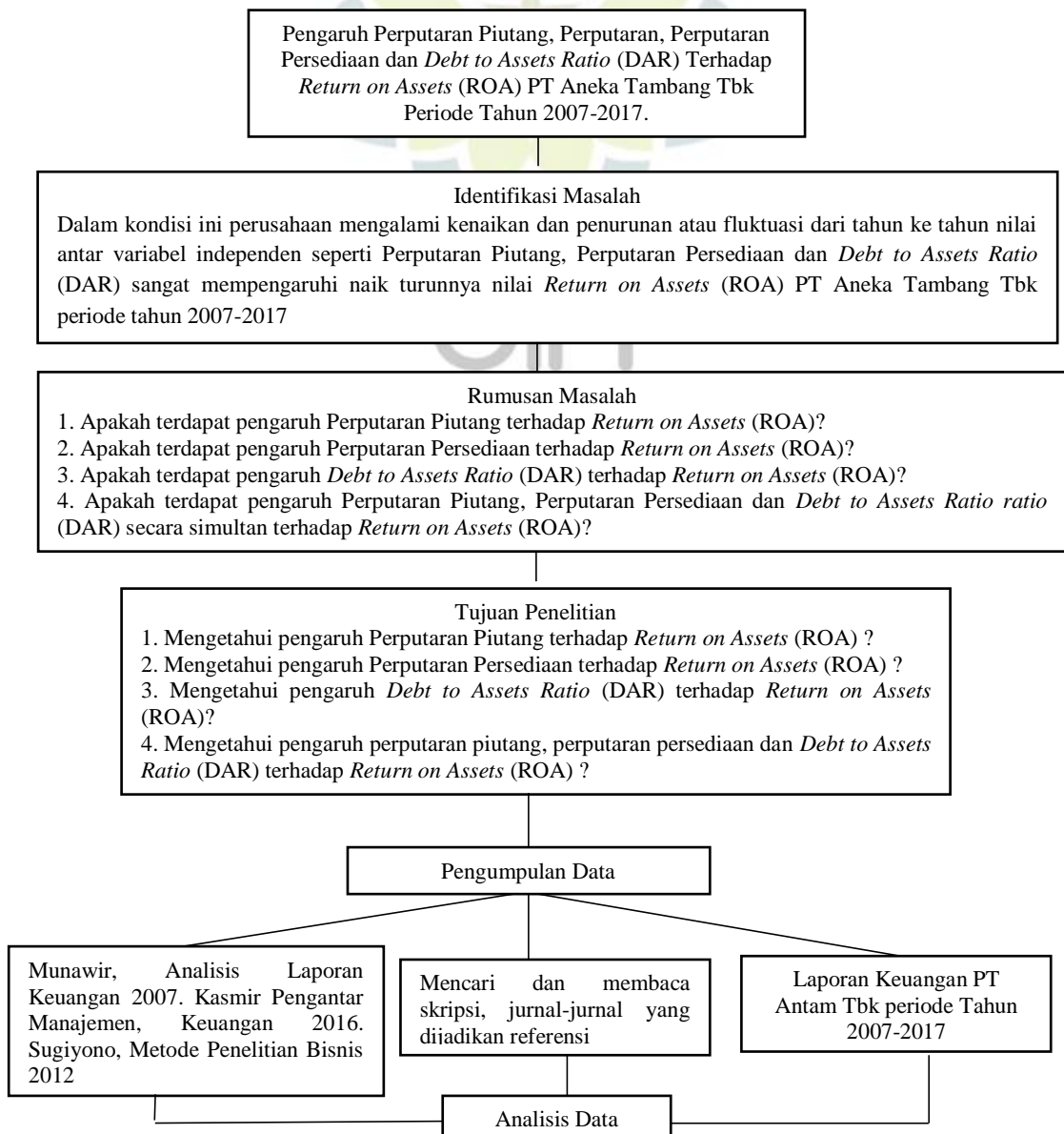
Penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Nugroho (2012) mengenai analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas studi kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode tahun 2006-2010 yang dimana hasil analisis regresi melalui uji parsial ternyata solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan solvabilitas tidak berdampak pada perubahan profitabilitas.

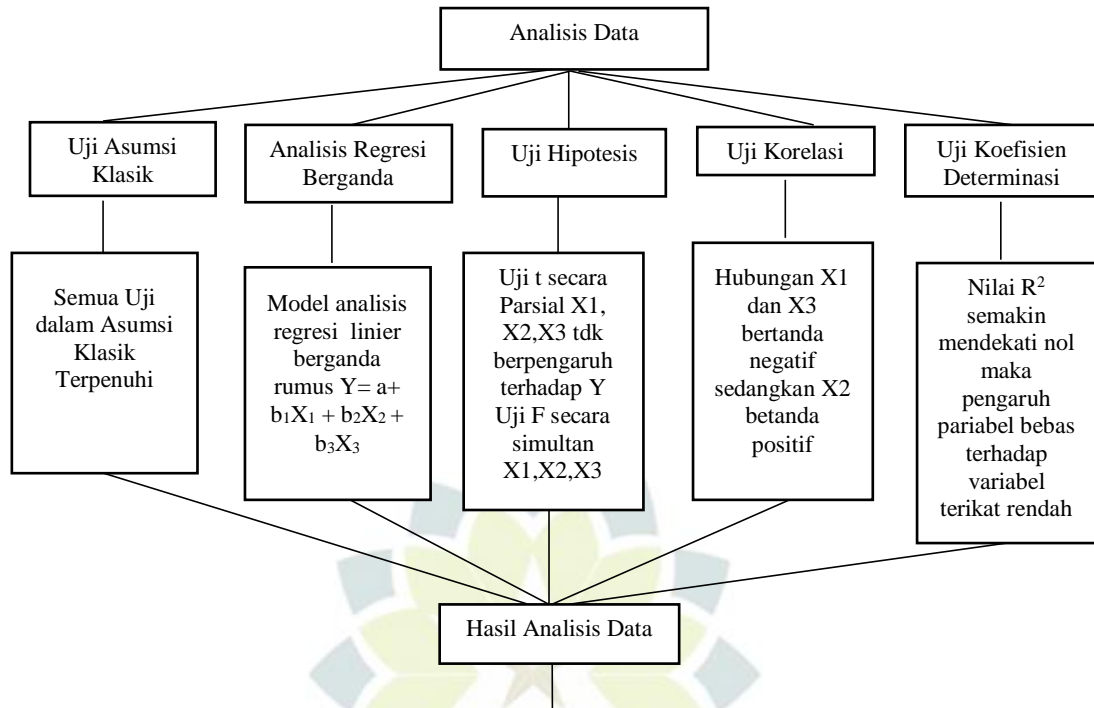
Menurut Van Horne dalam Setyo (2015) semakin tinggi *debt to total asset*, semakin besar risiko keuangannya. Yang dimaksudkan dengan terjadinya peningkatan risiko dimana perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar. Dimana perusahaan tidak cuma

harus membayar hutang tetapi juga harus membayar bunganya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Sedangkan penelitian M Basri Kamal (2016) mengenai pengaruh DAR terhadap ROA menyatakan bahwa dalam penelitiannya DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA artinya saat DAR menurun maka akan diikuti oleh penurunan ROA pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Gambar 2 Kerangka Pemikiran





1. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi apabila Perputaran Piutang mengalami kenaikan sebanyak 1 kali maka akan mengakibatkan penurunan *Return on Assets* (ROA).
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi apabila Perputaran Persediaan mengalami kenaikan sebanyak 2 kali maka akan mengakibatkan kenaikan *Return on Assets* (ROA).
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi apabila *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan *Return on Assets* (ROA).
4. Secara parsial Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017
5. Secara parsial Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017.
6. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017.

#### Kesimpulan

Bahwa Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017

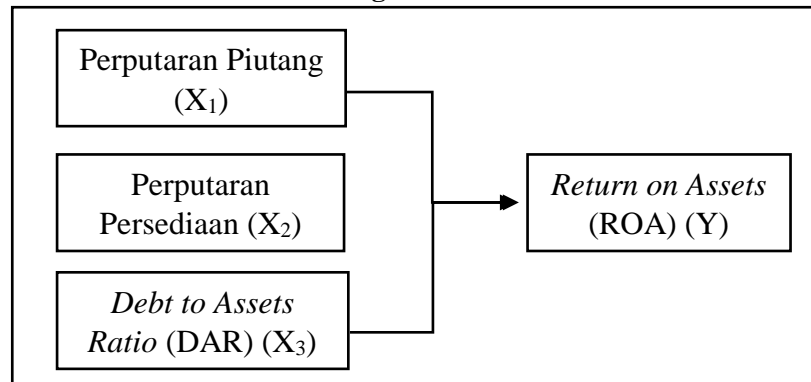
**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Analisa Perbandingan
1.	Irman Deni (2014)	Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI.	Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.	Adanya variabel perputaran piutang dan persediaan tetapi variabel perputaran kas tidak ada dalam penelitian.
2.	Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2015)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur.	Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan.	Adanya variabel perputaran piutang dan persediaan sedangkan variabel perputaran kas tidak ada dalam penelitian
3.	Ni Made Vironika dan IG.A.N Budiasih (2014)	Pengaruh <i>debt to Equity ratio, firm size, inventory turnover</i> dan <i>assets turnover</i> pada profitabilitas pada perusahaan <i>wholesale and retail trade</i> di BEI.	<i>debt to Equity ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dan <i>firm size, inventory turnover</i> dan <i>assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA	Adanya variabel <i>inventory turnover</i> tetapi variabel <i>debt to Equity ratio, firm size, dan assets turnover</i> tidak ada dalam penelitian.
4.	M Tejo Suminar (2015)	Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.	Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.	Adanya variabel perputaran piutang dan persediaan sedangkan variabel perputaran kas tidak ada dalam penelitian
5.	Dia P S dan AminR S D (2018)	Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.	<i>Current ratio</i> dan <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA	Adanya variabel <i>debt to assets ratio</i> sedangkan variabel <i>current ratio</i> tidak ada dalam penelitian.

Sumber: Jurnal-jurnal penelitian.



**Gambar 3**  
**Kerangka Teoritis**



### G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2012:93).

Berdasarkan kerangka penelitian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

#### Hipotesis 1

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

**Hipotesis 2**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

**Hipotesis 3**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

**Hipotesis 4**

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2007-2017.